PARTISIPASI MASYARAT DALAM PELAKSANAAN KAMPUNG SEHAT DI KELURAHAN RABADOMPU TIMUR KOTA BIMA

COMMUNITY PARTICIPATION IN THE IMPLEMENTATION OF HEALTHY VILLAGES IN THE RABADOMPU TIMUR TIMUR SUB-DISTRICT BIMA CITY

Fita Mardiantih[1], Dian Lestari Miharja[2], Agus Purbathin Hadi[2]
[123]Program Studi Agribisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia
*E-mail korespondensi: fitamardiantih@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk Mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Kampung Sehat Di Kelurahan Rabadompu Timur Kota Bima. Analisi data yang digunakan adalah data kualitatif. Hasil dari penelitan menunjukkan bahwa: Partisipasi masyarakat dalam perencanaan atau persiapan program kegiatan terdiri dari: (1) Partisipasi Interaktif, dimana masyarakat ikut serta dalam perencanaan terkait dengan berbagai program kegiatan yang akan dilakukan di Kelurahan Rabadompu Timur. Masyarakat memiliki inisiatif sendiri setelah mengetahui adanya kegiatan kampung sehat yaitu dengan menunjukkan partisipasinya dengan menyiapkan kebutuhan untuk mendukung beberapa kegiatan yang telah direncanakan, seperti bibit sayur mayur, polybag dan pekarangan rumahnya untuk dijadikan tempat menannam sayur mayur. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan: (1) Partisipasi Fungsional, dimana masyarakat pada tahapan awal kegiatan masih bergantung pada penyuluh atau perangkat kelurahan untuk kegiatannya, seperti cara menanam, merawat dan pemanenan sayur mayur maupun ikan air tawar. Seiring berjalannya waktu masyarakat mulai mandiri dan menunjukkan hasil bisa melakukannya setelah diberitahu oleh penyuluh bagaimana tahap-tahap kegiatannya, (2) Masyarakat Mandiri, dalam hal ini masyarakat sudah mengambil inisiatif sendiri untuk melaksanakan dan mengontrol sendiri seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Masyarakat sudah mampu melakukan kegiatan-kegiatan yang diajarkan oleh penyuluh atau perangkat kelurahan untuk memanfaatkan sumberdaya yang mereka berikan secara sukarela atau yang disumbangkan oleh Dinas Pertanian Kota Bima. Partisipasi masyarakat dalam tahap evaluasi program kegiatan: (1) Partisipasi interaktif , bahwa masyarakat berpartisipasi melalui pengamatan bersama yang ditujukkan pada penyusunan rencana kerja dan pembentukan organisasi lokal yang baru atau memperkuat lembaga yang ada. Masyarakat turut serta berperan dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilakukan. Masyarakat juga memberikan masukan supaya kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan sukses. Harapannya program kampung sehat ini memberikan manfaat yang bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Kata kunci: Partisipasi, masyarakat, kampung sehat

ABSTRACT

This study aims to: To determine Community Participation in the Implementation of Healthy Villages in Rabadompu Timur Village, Bima City. The data analysis used is qualitative data. The results of the research show that: Community participation in planning or preparing program activities consists of: (1) Interactive Participation, where the community participates in planning related to various program activities that will be carried out in Rabadompu Timur Village. The community has its own initiative after learning about the healthy village activities, namely by showing their participation by preparing the needs to support several planned activities, such as vegetable seeds, polybags and their home yard to be used as a place to plant vegetables. Community participation in the implementation of the program of activities: (1) Functional Participation, where the community in the early stages of activities still relies on extension workers or village officials for their activities, such as how to plant, care for and harvest vegetables and freshwater fish. Over time, the community began to be independent and showed results that they could do so after being told by the extension worker how the stages of the activities were, (2) Independent Community, in this case the community had taken their own initiative to carry out and control the entire series of activities carried out by themselves. The community has been able to carry out activities taught by extension workers or village officials to utilize the resources they have provided voluntarily or donated by the Bima City Agriculture Service. Community participation in the evaluation phase of the activity program: (1) Interactive participation, that the community participates through joint observations aimed at the preparation of work plans and the formation of new local organizations or strengthening existing institutions. The community participates in every series of activities carried out. The community also provides input so that the activity runs well and is successful. It is hoped that this healthy village program will provide benefits that can be felt directly by the community.

Keywords: Participation, community, healthy village

PENDAHULUAN

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut. Ada beberapa sumbangan yang di diberikan oleh masyaraka sebagai bentuk partisipasi yaitu, pikiran, tenaga, Waktu, Keahlian (skill), Modal (materi) dan Ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Kegiatan perlombaan kampung sehat diadakan oleh POLDA NTB dan yang mengikuti kegiatan ini seluruh daerah yang berada di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Kegiatan tersebut sudah dilakukan dari beberapa kali dan pada tahun 2020 juga dilaksanakan kegiatan kampung sehat.

Kota Bima salah satu daerah yang mengikuti kegiatan perlombaan kampung sehat ini. Seluruh kelurahan yang ada turut serta dan memberikan kesan baik agar mendapatkan juara. Berbagai kegiatan untuk menunjukkan keunggulan kampung masing-masing juga dilakukan. Kelurahan yang menjuarai kegiatan kampung sehat tingkat kota bima ini yaitu Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba.

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Kampung Sehat Di Kelurahan Rabadompu Timur Kota Bima.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang telah diteliti antara fenomena yang diuji.

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah warga Kelurahan Rabadompu Timur Kota Bima.

Penentuan Daerah Sampel

Penentuan daerah sampel ditentukan secara sengaja atau *purposive sampling* yaitu di wilayah Kelurahan Rabadompu Timur atas pertimbangan kelurahan itu sebagai pemenang juara 1 (satu) lomba kampung sehat.

Penentuan Informan

Informan atau narasumber terdiri dari *key informant* dan informan warga masyarakat baik yang tergabung dalam kelompok maupun yang tidak termasuk dalam kelompok bentukan program.

Penentuan informan dari warga masyarakat dilakukan dengan menggunakan teknik snowball (informan sebelumnya memberikan nama-nama calon informan yang lain). Jumlah informan tidak bisa ditetapkan secara pasti. Ketentuannya berdasarkan kepada kelengkapan informasi yakni bila informasi yang diperoleh sudah mencapai *redudancy* atau kejenuhan atau pengulangan yang berkali-kali, maka informasi dari informan dianggap cukup.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Sedangkan data kualitatif adalah data informasi yang berupa bentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan.

Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara terstruktur dari Lurah Rabadompu Timur serta warga yang menjadi informan yang berpedoman pada guide interview (daftar pertanyaan) yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder yaitu data yang telah di dokumentasi, baik berupa hasil penelitian maupun data statistik yang diperoleh dari instansi terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi langsung, dan mencatat dokumen. Observasi langsung dilakukan dengan cara formal dan informal, mengamati berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi pada kegiatan program.

Fokus Penelitian

Berdasarkan tujuan dan permasalahan penelitian di atas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bentuk Partisipasi

Bentuk partisipasi warga yang ingin diteliti adalah bentuk partisipasi yang diberikan pada tahap persiapan / perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi kegiatan program kampung sehat. Adapun variabel yang digunakan meliputi:

- Penerimaan Informasi
- Penyediaan Lahan
- Penyediaan Material
- Penyediaan Waktu
- Penyediaan Tenaga
- Penyediaan Uang
- Penerimaan dan Penerapan inovasi yang didapatkan
- Upaya pengembangan lebih lanjut
- Penyebarluasan inovasi yang didapatkan kepada warga masyarakat sekitar

Tingkat Partisipasi

Bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat pada tiap tahapan kegiatan menggambarkan tingkat partisipasi. Untuk mengelompokkan pada tingkat mana partisipasi yang muncul maka digunakan pembagian tingkat partisipasi menurut Pretty (1995) yaitu:

1. Partisipasi Pasif
2. Partisipasi Informatif
3. Partisipasi Konsulatif
4. Partisipasi Intensif
5. Partisipasi Fungsional
6. Partisipasi Interaktif
7. Masyarakat Mandiri

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2015), bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampung sehat adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang hijau dan nyaman untuk dihuni. Selain terfokus pada limgkungan, kegiatan kampung sehat juga bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat bagaimana memenuhi pangan yang sehat dan tentunya pangan yang memiliki nilai gizi untuk memenuhi asupan gizi bagi tubuh.

Setelah sukses melaksanakan program kampung sehat sebelumnya, kini Polda NTB kembali melaksanakan program Kampung Sehat Nurut Tatanan Baru 2 (jilid 2). Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Barat (Polda NTB) bersama pemerintah daerah, Polres, Polsek dan didukung TNI serta instansi terkait berikut mitra Kamtibmas lainnya melaunching program tersebut di Lapangan Tenis, Mako Polda NTB, Kota Mataram. Yang menjadi indikator pelaksanaan kampung sehat kali ini adalah bidang kesehatan, bidang keamanan dan bidang ekonomi kreatif dengan mengedepankan motivator, fasilitator dan dinamisator. Selain itu, lomba kampung sehat jilid 2 ini untuk meningkatkan ketahanan pangan dan menciptakan situasi yang kondusif sehingga masyarakat NTB semakin produktif.

Konsep kampung sehat pada dasarnya untuk menjadikan peran aktif masyarakat sebagai kunci keberhasilan kegiatan kampung sehat. TNI dan Polri sebagai motivator, fasilitator dan supervisior di NTB. Antusias dan semangat dari pemerintah daerah maupun masyarakat sangat diharapkan untuk menyukseskan pelaksanaan kampung sehat. Dengan begitu tujuan dan rencana diadakannya kegiatan kampung sehat ini bisa tercapai dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Untuk diketahui oleh masyarakat pihak kelurahan melakukan rapat dengan melibatkan ketua RT, ketua RW, organisasi kelurahan, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Kemudian ketua RT, ketua RW dan tokoh masyarakat menyampaikan pada warga bahwa akan diadakan program kampung sehat di Kelurahan Rabadompu Timur. Pemerintah kelurahan juga turut menyediakan bibit tanaman sayuran, bibit ikan air tawar dan polybag yang dibagikan ke masyarakat melalui ketua RT masing-masing. Yang dimana bibit sayur mayur dan ikan air tawar tersebut diberikan oleh Dinas Pertanian Kota Bima. Program ini disosialisasikan agar masyarakat bisa berpartisipasi penuh dalam program kampung sehat.

Kegiatan sosialisasi kegiatan kampung sehat ini diundang beberapa pihak yang cukup memiliki pengaruh di kelurahan Rabadompu Timur, seperti tokoh agama, tokoh masyarakat dan perangkat-perangkat kelurahan lainnya dan juga beberapa orang masyarakat. Hasil dari sosialisasi itu kemudian disampaikan kepada seluruh masyarakat. Kemudian masyarakat saling mengajak satu sama lain untuk bekerja sama dan melakukan kegiatan penghijauan lingkungan, menjaga kebersihan lingkungan, budidaya sayur mayur dan ikan air tawar yang sudah diberitahukan melalui sosialisasi program tersebut. Masyarakat secara sukarela menyediakan sarana berupa lahan untuk budidaya sayur mayur dan ikan air tawar serta beberapa bibit tanaman dan sayur yang akan dibutuhkan dalam kegiatan tersebut dan turut serta memberikan kontribusi dalam setiap kegiatannya. Beberapa kontribusi yang diberikan oleh masyarakat yaitu, waktu dan tenaga untuk melakukan kegiatan tersebut, material berupa bibit tanaman, tanah kompos dan polybag, lahan yang digunakan untuk budidaya sayur mayur.

Gambar 1. Sosialisasi Progaram Kampung Sehat

Persiapan Program Kegiatan

Pemerintah kelurahan membentuk kelompok terlebih dahulu, dari jumlah 6 RW kemudian dibagi menjadi 2 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 3 RW. Kemudian di masing-masing RW dibuatkan kelompok kampung hijau / kampung sehat. Kelompok tersebut mengembangkan berbagai jenis kegiatan yang menunjang berjalannya kegiatan kampung sehat, mulai dari pembibitan tanaman sayuran, obat herbal, ikan air tawar yang mana hal tersebut difaslitasi oleh pemerintah kelurahan dan juga sebagian dari masyarakat. Selain itu, halaman rumah masyarakat juga ditanami berbagai jenis tanaman hias, hal tersebut dilakukan secara sukarela oleh masyarakat agar tercipta lingkungan yang hijau dan asri.

Bentuk partisipasi yang dilakukan yaitu dengan membentuk kelompok yang beranggotakan masyarakat di masing-masing RT setelah diberitahu adanya kegiatan kampung sehat. Tujuan dari dibentuknya kelompok ini untuk membantu kegiatan satu sama lain, seperti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggalnya, merawat tanaman hias untuk penghijauan lingkungan dan sayur mayur secara bersama dan kegiatannya bisa berjalan secara teratur karena masyarakat saling mengajak untuk turut serta dalam kegiatannya.

Program Kegiatan

Ada beberapa kegiatan program kampung sehat, yaitu:

1. Penghijauan lingkungan
2. Pembibitan sayur mayur
3. Budidaya ikan air tawar
4. Kebersihan lingkungan.

Untuk biaya kegiatan disediakan secara bersama-sama baik oleh pihak kelurahan maupun masyarakatnya. Masyarakat memberikan sumbangan secara sukarela agar lingkungan huniannya lebih nyaman dan kebutuhan pangan sehat juga bisa terpenuhi karna dibudidaya sendiri oleh masyarakat.

Dalam hal ini, masyarakat sudah mandiri dan memiliki inisiatif dengan bagaimana cara memanfaatkan pekarangan rumah yang tidak terlalu luas bisa menghasilkan pangan rumah tangga sekaligus menjadikan rumah yang hijau dan asri. Masyarakat juga membentuk kelompok dimasing-masing lingkungan agar lebih tertata dan teratur untuk mencapai tujuan dilakukannya kegiatan kampung sehat, yaitu untuk menciptakan lingkungan yang hijau dan pangan yang sehat.

Partisipasi yang dapat dilihat dari persiapan program dapat dilihat adalah Partisipasi Interaktif, dimana masyarakat ikut serta dalam perencanaan terkait dengan berbagai program kegiatan yang akan dilakukan di Kelurahan Rabadompu Timur. Masyarakat memiliki inisiatif sendiri setelah mengetahui adanya kegiatan kampung sehat yaitu dengan menunjukkan partisipasinya dengan menyiapkan kebutuhan untuk mendukung beberapa kegiatan yang telah direncanakan, seperti bibit sayur mayur, polybag dan pekarangan rumahnya untuk dijadikan tempat menannam sayur mayur.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu penghijauan lingkungan, yang mana kegiatan ini dilakukan hampir di seluruh wilayah kelurahan. Karena wilayah kelurahan yang cukup padat penduduk jadi tidak memungkinkan untuk ditanami tanaman yang kemungkinan akan menajdi pohon besar karena tentunya memiliki resiko yang tinggi. Maka dari itu masyarakat berinisiatif menggantinya dengan tanaman-tanaman hias.

Tanaman hias yang ditanam untuk penghijauan lingkungan disediakan sendiri oleh masing-masing warga Kelurahan Rabadompu Timur. Warga menyediakan berbagai tanaman hias secara sukarela dan sadar karena manfaatnya juga bisa dirasakan langsung oleh warga. Sebelum proses penanaman, warga membersihkan terlebih dahulu lahan yang akan dijadikan tempat media tanam. Kemudian setelah lahan siap digunakan tanamannya bisa lansung ditanam. Kegiatan tersebut dilakukan secara bersama-sama oleh warga disetiap rumahnya masing-masing.

Selain untuk mempercantik pekarangan rumah, penanaman tanaman hias juga memberikan kenyamanan di lingkungan hunian warga dan juga udara yang segar bisa dirasakan karena banyak tanaman hijau yang ditanam.

Gambar 2. Penghijauan Lingkungan dengan Tanaman Hias

Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini karena lingkungan huniannya indah, asri dan tentunya nyaman juga. Selain itu, masyarakat juga memberikan partisipasi lain seperti, membeli sendiri tanaman-tanaman yang ditanam dipekarangan rumahnya seperti, aneka bunga, buah dan sayuran.

> "Masyarakat Rabadompu Timur ini sangat antusias dalam segala hal, baik itu kegiatan yang diadakan oleh kelurahan maupun kegiatan dari luar. Apalagi sesuatu hal yang akan memiliki manfaat yang akan dirasakan bersama oleh semua masyarakat", (Wawancara dengan Lurah Rabadompu Timur, tanggal 10 Desember 2021)

Kegiatan kedua yaitu pembibitan sayur mayur. Pangan merupakan kebutuhan utama kita yang harus dipenuhi untuk menjaga kesehatan tubuh. Makanan yang sehat dan memiliki gizi harus selalu ada setiap saat karena tubuh manusia membutuhkannya. Salah satu pangan sehat yang penting adalah sayur mayur. Sayuran hijau dan aneka sayuran lainnya memiliki manfaat yang berbeda-beda sesuai yang dibutuhkan tubuh.

Ada beberapa jenis sayur mayur yang ditanam oleh masyarakat, seperti kangkung, sawi, bayam, kacang panjang, terong ungu, kemangi dan kubis.

> "Saya sebagai ibu rumah tangga cukup senang dengan adanya kegiatan kampung sehat ini, karena memiliki kegiatan lain seperti menanam dan merawat sayur mayur yang diberikan oleh pihak kelurahan dan pihak lain yang memberikan sumbangan. Adanya kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi saya karena bisa menghemat pengeluaran saya untuk membeli sayur mayur karena sudah bisa menanam sendiri dan tentunya juga terjamin kesegarannya", (Wawancara dengan Ibu Raodah, tanggal 11 Desember 2021)

Untuk memenuhi kebutuhan tanah kompos, karang taruna kelurahan Rabadompu Timur juga menyediakan dan diberikan secara sukarela tanpa memungut biaya. Seperti kutipan wawancara berikut:

> "Kami dari karang taruna merupakan bagian atau perangkat kelurahan yang turut serta dalam menyukseskan kegiatan kampung sehat. Program kampung sehat sejalan dengan program kami sebagai karang taruna dalam hal pengolahan sampah menjadi kompos yang dijadikan media tanam sayur mayur bagi masyarakat. Ini menjadi salah satu sumbangan kami dalam program kampung sehat", (Wawancara dengan Bapak Radinal, S.Pd, tanggal 13 Desember 2021)

Gambar 3. Pembibitan Sayuran

Kegiatan ketiga yaitu budidaya ikan air tawar. Ikan merupakan salah satu sumber protein hewani yang sangat kaya akan kandungan nutrisi di dalamnya, mulai dari asam lemak omega-3, asam lemak tak jenuh, mineral dan vitamin A, D, B6, dan B12 yang dibutuhkan oleh manusia. Selain ikan laut juga terdapat ikan air tawar. Manfaat dari mengonsumsi ikan sangat baik untuk kesehatan dan dipercaya bisa mengurangi resiko beberapa penyakit.

Jenis ikan air tawar yang merupakan sumbangan dari Dinas Pertanian Kota Bima yaitu, ikan lele dan ikan nila. Untuk pembudidayaan ikan-ikan tersebut dibagi secara rata di seluruh RW yang kemudian dibagikan ke beberapa RT untuk dibudidaya. Warga yang memiliki pekarangan rumah yang cukup luas memberikan kontribusi untuk digunakan sebagai tempat budidaya ikan-ikan tersebut. Untuk perawatannya dilakukan secara

bersama-sama oleh warga secara bergantian, mulai dari penggantian air kolam, penyediaan pakan ikan dan pemberian pakan ikan.

Pada saat pembuatan kolam ikan dilakukan secara bersama-sama oleh warga, mulai dari pembersihan lahan, menyiapkan kayu dan bambu untuk penyangga kolam dan sebagainya. Kolam penampung ikan dibuat dari terpal yang dimana terpal tersebut disiapkan oleh warga yang lahannya dijadikan tempat untuk budidaya ikan. Hal tersebut diberikan secara sukarela karena bisa digunakan secara terus menerus untuk budidaya ikan walaupun kegiatan kampung sehat selesai atau dengan kata lain bisa dilakukan secara berkelanjutan.

Gambar 4. Budidaya Ikan Air Tawar

Saat pemanenan dilakukan, hasilnya dibagikan ke warga supaya semua bisa merasakannya dan supaya terhindar dari permusuhan antar warga. Selain dikonsumsi sendiri, ikan-ikan tersebut juga diperjual belikan dan hasilnya bisa digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain untuk perawatan fasilitas umum yang ada di kelurahan seperti, masjid, lapangan volley dan lapangan sepak bola. yang tentunya bermanfaat bagi seluruh masyarakat yang ada di kelurahan Rabadompu Timur. Seperti kutipan wawancara dengan masyarakat:

> "Selain kegiatan saya sebagai ibu rumah tangga, saya bersyukur memiliki kegiatan lain yaitu mengurus ikan lele yang diberikan ini. Saya juga sangat senang pekarangan rumah saya dijadikan kolam untuk budidaya ikan lele karena bisa lebih akrab dengan warga lain karena kami merawatnya secara bersama-sama. Saya juga berharap kegiatan ini selalu ada karena sangat bermanfaat", (Wawancara dengan Ibu Arina, tanggal 11 Desember 2021)

Kegiatan keempat yaitu kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia karena lingkungan yang bersih memiliki pengaruh dan mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Lingkungan yang bersih tentunya memiliki manfaat yang begitu banyak, bisa terhindar dari penyakit, mengurangi polusi udara dan pastinya akan terasa sejuk dan nyaman.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih yaitu menyediakan sarana berupa tempat pembuangan sampah dibeberapa titik yang kiranya sering dijadikan tempat pembuangan sampah sembarangan. Selain itu, masyarakat juga membuat slogan berupa ajakan pada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan dan bisa menjaga kebersihan lingkungan.

Gambar 5. Slogan Untuk Kebersihan Lingkungan

Selain dibuatkan slogan ajakan menjaga kebesihan lingkungan, masyarakat diajak secara langsung untuk melakukan kegiatan tersebut, sehingga bisa menjadi contoh bagi masyarakat lainnya utnuk tidak membuang sampah sembarangan. Biasanya anak-anak juga diajak untuk melakukan kegiatan itu untuk menanamkan rasa peduli lingkungan dan bisa menjadi edukasi bagi anak-anak. Untuk mengurangi sampah di lingkungan Rabadompu Timur masyarakat memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik digunakan untuk diolah menjadi kompos.

Masyarakat memberikan respon yang sangat baik dengan adanya kegiatan kampung sehat ini. terutama dalam hal kebersihan lingkungan masyarakat sangat antusias membenah lingkungan untuk mendukung kegiatan tersebut. masyarakat juga membentuk POKJA (kelompok kerja) untuk menyusun apa saja rencana-rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatannya, seperti mengusir ternak liar yang mengganggu pembibitan tanaman sayuran dan membersihkan lingkungan sekitar.

Respon positif masyarakat terhadap kebersihan lingkungan juga diberikan dalam bentuk partisipasi dari masyarakat menanami tanaman hias disetiap rumah masing-masing bahkan sekitaran jalan lingkungan kelurahan sehingga sangat indah dipandang dan terasa sejuk. Seperti kutipan berikut:

"Masyarakat cukup antusias dalam bergotong royong menjaga kebersihan lingkungan walaupun masih ada beberapa orang yang enggan untuk melakukannya. Salah satu bentuk partisipasi dari masyarakat yaitu menanami tanaman hias disetiap rumah masing-masing bahkan di sekitaran jalan lingkungan kelurahan sehingga sangat indah dipandang dan terasa sejuk", (Wawancara dengan Lurah Rabadompu Timur, tanggal 10 Desember 2021)

Partisipasi yang dilakukan oleh warga dalam kegiatan kampung sehat dapat dilihat dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Partisipasi Fungsional, dimana masyarakat pada tahapan awal kegiatan masih bergantung pada penyuluh atau perangkat kelurahan untuk kegiatannya, seperti cara menanam, merawat dan pemanenan sayur mayur maupun ikan air tawar. Seiring berjalannya waktu masyarakat mulai mandiri dan menunjukkan hasil bisa melakukannya setelah diberitahu oleh penyuluh bagaimana tahap-tahap kegiatannya.
2. Masyarakat Mandiri, dalam hal ini masyarakat sudah mengambil inisiatif sendiri untuk melaksanakan dan mengontrol sendiri seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Masyarakat sudah mampu melakukan kegiatan-kegiatan yang diajarkan oleh penyuluh atau perangkat kelurahan untuk memanfaatkan sumberdaya yang mereka berikan secara sukarela atau yang disumbangkan oleh Dinas Pertanian Kota Bima.

Tahapan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan monitoring oleh pihak kelurahan yaitu lurah, sekretaris dan anggotanya serta ketua RT dan ketua RW disetiap lingkungan untuk meninjau bagaimana hasil dari kerjasama masyarakat dalam mengikuti program. Monitoring tersebut bertujuan untuk mengevaluasi apa saja yang kurang. Perangpartisiasi kat kelurahan secara langsung meninjau kegiatan masyarakat dengan mendatangi beberapa titik yang menjadi pusat kegiatannya.

Pada proses penghijauan lingkungan, masyarakat yang menyediakan tanamannya, kemudian ditanam secara bersama-sama dengan cara dibuatkan taman-taman kecil disetiap jalan yang ada di kelurahan. Beberapa jenis tanaman yang disediakan berupa tanaman bunga, tanaman herbal dan beberapa jenis sayuran hijau juga seperti sawi dan bayam. Penghijauan lingkungan sudah baik walaupun masih ada beberapa kekurangan. Diharapkan pada masyarakat tidak hanya menanam tanaman hias untuk menghijaukan lingkungan, akan tetapi juga bisa menanam beberapa tanaman yang bisa mendapatkan manfaat juga selain untuk menghijaukan lingkungan, tanaman buah-buahan seperti pepaya dan pisang juga bisa ditanam karena pohonnya tidak terlalu tinggi dan pastinya juga memiliki manfaat.

Kegiatan budidaya sayur mayur cukup baik. Dimulai dari penyediaan lahan yang dilakukan oleh masyarakat di masing-masing rumah walaupun hanya pekarangan yang tidak luas, kemudian penyediaan bibit sayur mayur, tanah kompos, pupuk organik disediakan masyarakat. Proses penanaman, perawatan sampai pemanenan sayur mayur

dilakukan sendiri oleh masyarakat. Tidak ada kendala yang terlalu berat karena cukup mudah merawat tanaman sayuran. Kekurangannya pada ketersediaan lahan saja karena hanya memanfaatkan pekarangan yang sempit sehingga tidak bisa dibudidaya dalam skala besar untuk dijual belikan karena hasilnya hanya untuk konsumsi pribadi saja.

Pada saat penilaian oleh pelaksana kegiatan, pihak kelurahan, panitia kegiatan dan tokoh masyarakat, serta ketua RT dan RW juga turut ikut serta, seperti menyediakan berbagai contoh pangan sehat seperti makanan 4 sehat 5 sempurna, sayur mayur yang di budidaya secara organik serta berbagai jenis tanaman herbal yang memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh.

Evaluasi selanjutnya adalah melihat bagaimana proses budidaya ikan lele dan ikan nila. Masyarakat menyediakan lahan sebagai tempat untuk membuat kolam dengan menggunakan terpal dan ada juga yang menggunakan beberapa bak. Selain menyediakan lahan, masyarakat juga menyediakan beberapa jenis pakan seperti pelet dan juga biasanya diberi pakan berupa keong sawah yang disediakan oleh masyarakat secara bergilir mencarinya. Untuk perawatan ikan, seperti penggantian air tidak hanya dilakukan oleh masyarakat yang lahannya dijadikan tempat budidaya ikan, akan tetapi masyarakat sekitarnya juga ikut membantu. Tidak ada kendala yang berat juga terhadap budidaya ikan air tawar ini, mungkin ada beberapa kekurangan yang didapat dengan penggunaan terpal sebagai kolam karena mudah bocor. Maka dari itu untuk kedepannya mungkin lebih baik disediakan tempat budidaya yang lebih baik lagi seperti bak atau dibuatkan kolam khusus karena lebih aman dan penggantian air kolam juga mudah dilakukan.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan sangat diperlukan, karena tujuan dari program ini untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan menciptakan pangan yang sehat dengan dibudidayakan secara mandiri untuk memenuhi gizi yang cukup. kebersihan lingkungan masih kurang, penyediaan tempat pembuangan sampah disetiap sudut lingkungan dan sebagainya. Untuk mengupayakan hal tersebut, masyarakat menyediakan beberapa tempat pembuangan sampah di beberapa titik yang biasanya masyarakat enggan membuang sampah pada tempatnya, seperti di lapangan kelurahan dan beberapa juga diletakkan dipinggiran sepanjang jalan kelurahan. Selain tempat pembuangan sampah juga disediakan tempat untuk mencuci tangan disetiap jalan pintu masuk kelurahan. Dengan begitu, akan memudahkan apa saja yang harus diperbaiki untuk kegiatan selanjutnya agar lebih baik lagi.

Dalam setiap kegiatan tentu saja tidak berjalan lancar, akan tetapi terdapat juga hambatan-hambatan. Ada beberapa hambatan yang dihadapi selama berjalannya kegiatan kampung sehat, diantaranya sebagai berikut:

1. Minimnya modal
2. Pemahaman / kesadaran masyarakat masih kurang dalam hal menjaga kebersihan lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih
3. Kerjasama antar masyarakat masih kurang

Hambatan-hambatan yang didapat tentunya menjadi acuan atau tolak ukur untuk kegiatan selanjutnya supaya lebih baik lagi. Pemecahan maslahanya juga harus dilakukan secara bersama-sama, baik oleh pihak kelurahan maupun masyarakatnya karena kegiatan ini melibatkan seluruh pihak yang ada. Partisipasi dan kekompakkan masyarakat juga sangat perlu karena masyarakatlah yang akan mendapatkan manfaat dari adanya kegiatan tersebut. Walaupun dengan modal yang minim, masyarakat juga bisa berpartisipasi dengan menyumbangkan tenaga dan ide-ide untuk kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan kampung sehat dapat dilihat pada penjelasan berikut:

1. Partisipasi interaktif , bahwa masyarakat berpartisipasi melalui pengamatan bersama yang ditujukkan pada penyusunan rencana kerja dan pembentukan organisasi lokal yang baru atau memperkuat lembaga yang ada. Masyarakat turut serta berperan dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilakukan. Masyarakat juga memberikan masukan supaya kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan sukses. Harapannya program kampung sehat ini memberikan manfaat yang bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk partisipasi dari masyarakat yaitu:

1. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan atau persiapan program kegiatan:
    1) Partisipasi Interaktif, dimana masyarakat ikut serta dalam perencanaan terkait dengan berbagai program kegiatan yang akan dilakukan di Kelurahan Rabadompu Timur. Masyarakat memiliki inisiatif sendiri setelah mengetahui adanya kegiatan kampung sehat yaitu dengan menunjukkan partisipasinya dengan menyiapkan kebutuhan untuk mendukung beberapa kegiatan yang telah direncanakan, seperti bibit sayur mayur, polybag dan pekarangan rumahnya untuk dijadikan tempat menannam sayur mayur.
2. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan:
    1) Partisipasi Fungsional, dimana masyarakat pada tahapan awal kegiatan masih bergantung pada penyuluh atau perangkat kelurahan untuk kegiatannya, seperti cara menanam, merawat dan pemanenan sayur mayur maupun ikan air tawar. Seiring berjalannya waktu masyarakat mulai mandiri dan menunjukkan hasil bisa melakukannya setelah diberitahu oleh penyuluh bagaimana tahap-tahap kegiatannya.
    2) Masyarakat Mandiri, dalam hal ini masyarakat sudah mengambil inisiatif sendiri untuk melaksanakan dan mengontrol sendiri seluruh rangkaian

kegiatan yang dilaksanakan. Masyarakat sudah mampu melakukan kegiatan-kegiatan yang diajarkan oleh penyuluh atau perangkat kelurahan untuk memanfaatkan sumberdaya yang mereka berikan secara sukarela atau yang disumbangkan oleh Dinas Pertanian Kota Bima.

3. Partisipasi masyarakat dalam tahap evaluasi program kegiatan:
   1) Partisipasi interaktif , bahwa masyarakat berpartisipasi melalui pengamatan bersama yang ditujukkan pada penyusunan rencana kerja dan pembentukan organisasi lokal yang baru atau memperkuat lembaga yang ada. Masyarakat turut serta berperan dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilakukan. Masyarakat juga memberikan masukan supaya kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan sukses. Harapannya program kampung sehat ini memberikan manfaat yang bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Kepada lembaga yang menyelenggarakan kegiatan kampung sehat agar tetap melakuan program tersebut tidak hanya diselenggarakan sesekali saja atau tidak hanya dilakukan saat adanya pandemi saja.
2. Kepada perangkat kelurahan agar lebih memperhatikan kekompakan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan.
3. Untuk masyarakat agar tetap berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan sehingga bisa merasakan manfaatnya juga.

DAFTAR PUSTAKA

https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/56471/Pembangunan-Identitas-Kampung-Sayur-Sehat-di-Ngemplak-Sutan-Kota-Surakarta (Diakses tanggal 11 Maret 2021).

https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/10222/9809 (Diakses tanggal 30 Juni 2021).

https://id.m.wikipedia.org/wiki/partisipasi (Diakses tanggal 5 Maret 2021).

https://id.m.wikipedia.org/wiki/respons (Diakses tanggal 5 Maret 2021).

https://lombokpost.jawapos.com/ntb/17/07/2020/ini-yang-dinilai-dalam-lomba-kampung-sehat-ntb/ (Diakses tanggal 27 Jnuari 2021).

https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-kuantitatif-dan-data-kualitatif (Diakses tanggal 7 Desember 2020).

https://www.yiab.or.id/kampung-sehat (Diakses tanggal 5 Maret 2021).

Mikkelsen. 1999. Pengertian Partisipasi. https://eprints.uny.ac.id/partisipasi (Diakses tanggal 27 April 2021).

Pujiati S. 2020. Analisi Ketersediaan, Keterjangkauan dan Pemanfaatan Pangan Dalam Mendukung Tercapainya Ketahanan Pangan di Provinsi Jawa Tengah. Sumber: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian *p-ISSN 0853-8395; e-ISSN 2598-5922* Vol. 16,

No.2, Juni 2020. https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsep/article (Diakses tanggal 11 Maret 2021).

Rodliyah. 2013. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sibyan H, Hilda (2018). Upaya Meningkatkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Di Dusun Bulurejo Desa Kepuhrejo Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang. https://digilib.uinsby.ac.id/26356 (Diakses tanggal 12 Maret 2021).

Subrata. 2012. Bentuk-bentuk Partisipasi https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1117351002-3-BAB%20II.%Tinjauan%20Pustaka.pdf (Diakses tanggal 27 Maret 2021).

Suharyanto, H. 2011. Ketahanan Pangan. Sumber: Jurnal Sosial Humaniora, Vol 4 No.2, November 2011 https://researchgate.net/publication/316925748 (Diakses tanggal 4 April 2021).

Sugirah A. 2019. Peran Penyelenggara Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Lingkungan Sehat Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten Sehat (Studi Di Desa Kawerang Kabupaten Bone). Jurnal Al-Dustur; Volume 2 No.2, Desember 2019 https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldustur/article/view/500 (Diakses tanggal 11 Maret 2021).

Sundari. 2001. Unsur-unsur Penting dalam Pengertian Partisipasi. https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1117351002-3-BAB%20II.%Tinjauan%20Pustaka.pdf (Diakses tanggal 27 Maret 2021).

Turindra Corporation Indonesia. 2009. Tahap-tahap dalam Partisipasi. Sumber: https://turindraatp.com/2009/06/pengertian-partisipasi.html?m=1 (Diakses tanggal 28 Maret 2021).

Wigyono A. 2009. Partisipasi Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat. Sumber: *e-journal "Acta Diurna"* volume IV. No.5. Tahun 2015 https://ejournal.unsrat.ac.id (Diakses Tanggal 30 Juni 2021).

Zalukhu S, F, A. 2013. *Pengertian Partisipasi Masyarakat.* http://sosiartistudyclub.blogspot.co.id/11/pengertian-partisipasi-masyarakat.html (Diakses tanggal 5 Juli 2021)